

**GAMBARAN *DIAGNOSTIC DELAY* DAN *TREATMENT DELAY*
PADA PASIEN KARSINOMA NASOFARING**

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

**MOZA AZZARIA EZRA
2010070100063**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Gambaran *Diagnostic Delay* dan *Treatment Delay* Pada Pasien
Karsinoma Nasofaring

Disusun Oleh

Moza Azzaria Ezra

2010070100063

Telah disetujui

Padang, 17 Januari 2024

Pembimbing 1



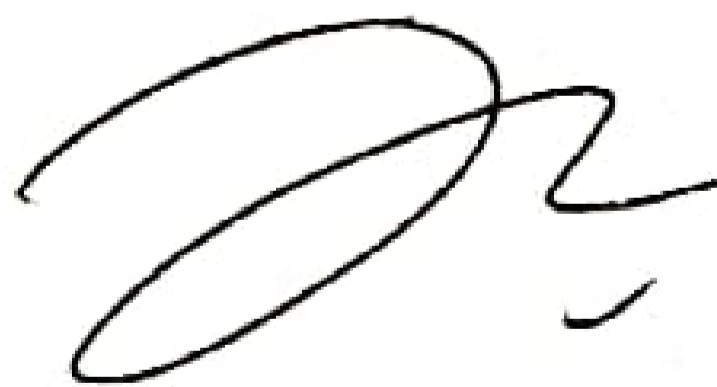
(dr. Rhandyka Rafli, Sp.OnkRad (K))

Pembimbing 2



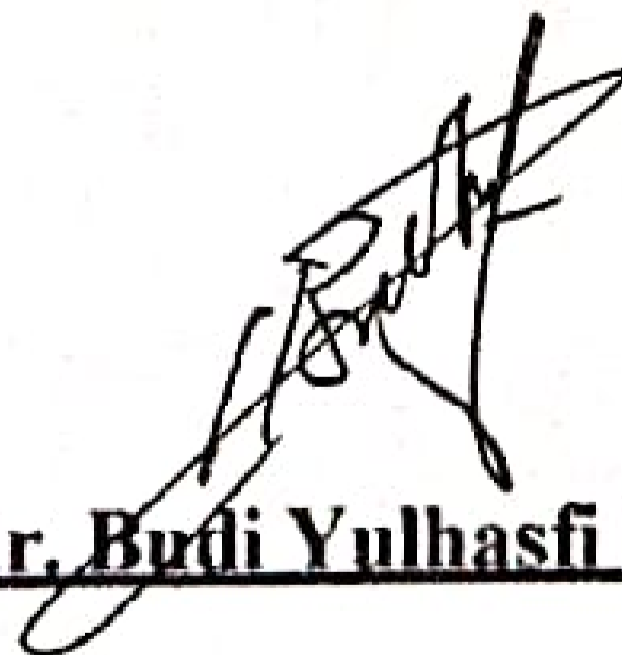
(dr. Yanti Fitri Yasa, Sp THT-KL)

Penguji 1



(dr. Annisa Lidra Maribeth, MKM)

Penguji 2



(dr. Budi Yulhasfi Febrianto,

Mked(Surg), Sp. B)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : MOZA AZZARIA EZRA

NIM : 2010070100063

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Universitas
Baiturrahmah, Padang

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul "**Gambaran *Diagnostic Delay* dan *Treatment Delay* pada Pasien Karsinoma Nasofaring**" adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Moza Azzaria Ezra

ABSTRAK

GAMBARAN *DIAGNOSTIC DELAY* DAN *TREATMENT DELAY* PADA PASIEN KARSINOMA NASOFARING

Moza Azzaria Ezra¹⁾, Rhandyka Rafli²⁾, Yanti Fitri Yasa³⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang

²⁾Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang

Email : mozaazzaria@gmail.com

Latar Belakang : Tingginya angka morbiditas dan mortalitas karsinoma nasofaring di sebabkan oleh *diagnostic delay* dan *treatment delay*. *Diagnostic delay* dan *treatment delay* dikaitkan dengan peningkatan stadium, lokasi tumor yang tersembunyi, gejala tidak langsung, dan adanya benjolan di leher. Namun, belum adanya data mengenai gambaran rentang waktu *diagnostic delay* dan *treatment delay* pada pasien karsinoma nasofaring.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik, gambaran gejala utama serta gejala tambahan, dan rata-rata rentang waktu sejak gejala utama hingga diagnosis, rentang waktu sejak diagnosis ke pengobatan pertama, dan rentang waktu sejak pengobatan pertama hingga kedua.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data primer dengan jumlah sampel 67.

Hasil : Berdasarkan hasil analisis data berskala numerik didapatkan hasil yaitu 42 (62,7%) responden berjenis kelamin laki-laki. Kelompok usia terbanyak yaitu 36-45 tahun yaitu 21 (31,3%) responden. Stadium terbanyak ada pada stadium IV sebanyak 40 (59,7%) responden. Provinsi asal terbanyak adalah Sumatera Barat sebanyak 37 (55,2%) pasien. Gejala utama terbanyak pada gejala leher sebanyak 22 (32,8%) responden. Gejala tambahan terbanyak ada pada gejala otologis sebanyak 39/67 (58,2%) responden. Faktor keterlambatan *diagnostic* terbanyak pada faktor pengetahuan sebanyak 52/67 (77,6%) responden. Faktor keterlambatan pengobatan terbanyak yaitu faktor pelayanan kesehatan sebanyak 46/67 (68,7%) responden. Jenis pengobatan pertama terbanyak adalah kemoterapi sebanyak 48 (71,6%) pasien. Urutan pengobatan terbanyak yaitu sekuensial sebanyak 49 (73,1%). Hasil analisis rentang waktu sejak gejala utama hingga diagnosis, rentang waktu sejak diagnosis ke pengobatan pertama dan rentang waktu pengobatan pertama hingga kedua didapatkan data terdistribusi tidak normal.

Kesimpulan : Rentang waktu sejak munculnya gejala utama hingga diagnosis didapatkan median 20 minggu, rentang waktu dari diagnosis ke pengobatan pertama dan rentang waktu dari pengobatan pertama hingga didapatkan median 6 minggu.

Kata kunci : Karsinoma Nasofaring, *diagnostic delay*, dan *treatment delay*

ABSTRACT

DESCRIPTION OF DIAGNOSTIC DELAY AND TREATMENT DELAY IN NASOPHARYNX CARCINOMA PATIENTS

Moza Azzaria Ezra¹⁾, Rhandyka Rafli²⁾, Yanti Fitri Yasa³⁾

¹⁾Student at the Faculty of Medicine, Baiturrahmah University, Padang

²⁾Lecturer at the Faculty of Medicine, Baiturrahmah University, Padang

Email : mozaazzaria@gmail.com

Background : The high morbidity and mortality rate of nasopharyngeal carcinoma is caused by diagnostic delay and treatment delay. Diagnostic delay and treatment delay were associated with increased stage, hidden tumor location, indirect symptoms, and the presence of a lump in the neck. However, there is no data regarding the time span of diagnostic delay and treatment delay in nasopharyngeal carcinoma patients.

Objective : This study aims to determine the characteristics, description of the main symptoms and additional symptoms, and the average time span from the main symptoms to diagnosis, the time span from diagnosis to the first treatment, and the time span from the first to the second treatment.

Method : This research uses a quantitative descriptive method with a cross sectional approach using primary data with a sample size of 67.

Results : Based on the results of numerical scale data analysis, the results showed that 42 (62.7%) respondents were male. The largest age group is 36-45 years, namely 21 (31.3%) respondents. The most frequent stage was stage IV with 40 (59.7%) respondents. The largest province of origin was West Sumatra with 37 (55.2%) patients. The main symptoms were mostly neck symptoms, 22 (32.8%) respondents. The most additional symptoms were otological symptoms as many as 39/67 (58.2%) respondents. The most common diagnostic delay factor was knowledge, 52/67 (77.6%) of respondents. The biggest factor in delaying treatment was the health service factor, 46/67 (68.7%) of respondents. The first type of treatment was chemotherapy for 48 (71.6%) patients. The highest order of treatment was sequential, 49 (73.1%). The results of the analysis of the time span from the main symptoms to diagnosis, the time span from diagnosis to the first treatment and the time span from first to second treatment showed that the data was not normally distributed.

Conclusion : The time span from the appearance of the main symptoms to diagnosis was a median of 20 weeks, the time span from diagnosis to first treatment and the time span from first treatment to diagnosis was a median of 6 weeks.

Keywords : *Nasopharyngeal Carcinoma, diagnostic delay, and treatment delay*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan	5
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....	5
1.4.4 Manfaat Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.....	5
BAB II.....	6
2.1 Karsinoma Nasofaring.....	6
2.1.1 Definisi dan Etiologi karsinoma nasofaring	6
2.1.2 Epidemiologi	7
2.1.3 Tanda dan Gejala.....	9
2.1.4 Patogenesis karsinoma nasofaring	9
2.1.5 Diagnosis Karsinoma Nasofaring	13
2.1.6 Stadium Karsinoma Nasofaring.....	16
2.1.7 Histopatologi karsinoma nasofaring	18
2.1.8 Tatalaksana Karsinoma Nasofaring.....	19
2.1.9 Prognosis Karsinoma Nasofaring	21
2.2 Diagnostic Delay.....	22

2.2.1 Definisi diagnostic delay	22
2.2.2 Pengaruh diagnostic delay pada pasien karsinoma nasofaring.....	23
2.3 Treatment Delay.....	23
2.3.1 Pengaruh Treatment delay pada pasien karsinoma nasofaring.....	24
BAB III	26
BAB IV.....	27
4.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	27
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	27
4.4 Populasi dan Sampel	27
4.4.1 Populasi Target.....	27
4.4.2 Populasi Terjangkau.....	27
4.4.3 Sampel.....	27
4.4.4 Cara Sampling.....	28
4.4.5 Besar Sampel.....	28
4.5 Definisi operasional	29
4.6 Cara Pengumpulan Data.....	31
4.6.1 Alat.....	31
4.6.2 Jenis Data	31
4.6.3 Cara Kerja	31
4.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	32
4.8 Alur Penelitian	34
4.9 Pengolahan dan Analisis Data	34
4.9.1 Pengolahan Data.....	34
4.9.2 Analisis Data	35
4.9.3 Penyajian Data	36
4.10 Etika Penelitian	36
4.11 Rencana Jadwal Penelitian	37
BAB V	55
5.1 Karakteristik Pasien Karsinoma Nasofaring	55
5.1.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	55
5.1.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia.....	56
5.1.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Stadium.....	57
5.1.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Provinsi Asal	57
5.1.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Gejala Utama.....	58

5.1.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Gejala Tambahan	59
5.1.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan faktor keterlambatan diagnostic	62
5.1.8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan faktor keterlambatan Pengobatan	64
5.1.9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pengobatan Pertama	66
5.1.10 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Urutan Pengobatan	67
5.2 Gambaran rentang waktu sejak munculnya gejala utama hingga diagnosis karsinoma nasofaring	68
5.3 Gambaran rentang waktu sejak diagnosis hingga pengobatan pertama pasien karsinoma nasofaring	69
5.4 Gambaran rentang waktu sejak pengobatan pertama hingga pengobatan kedua	70
BAB VI	71
6.1 Karakteristik Pasien Karsinoma Nasofaring	71
6.1.1 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin	71
6.1.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	72
6.1.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Stadium	73
6.1.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Provinsi Asal	74
6.1.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Gejala Utama dan Gejala Tambahan	75
6.1.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Keterlambatan Diagnostic	76
6.1.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Keterlambatan Pengobatan	77
6.1.8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pengobatan Pertama dan Urutan Pengobatan	79
6.2 Gambaran rentang waktu sejak munculnya gejala utama hingga diagnosis karsinoma nasofaring	81
6.3 Gambaran rentang waktu sejak diagnosis hingga pengobatan pertama dan rentang waktu pengobatan pertama hingga pengobatan kedua pada pasien karsinoma nasofaring	83
6.4 Kelemahan Penelitian	86
BAB VII	87
PENUTUP	87
7.1 Kesimpulan	87
7.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi TMN. ⁴	17
Tabel 4. 1 Definisi Operasional	29
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner	33
Tabel 4. 3 Rencana Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 5. 1 Frekuensi Jenis Kelamin Pasien Karsinoma Nasofaring	55
Tabel 5. 2 Frekuensi Usia Pasien Karsinoma Nasofaring.....	56
Tabel 5. 3 Frekuensi Stadium Pasien Karsinoma Nasofaring.....	57
Tabel 5. 4 Frekuensi Provinsi Asal Pasien Karsinoma Nasofaring	58
Tabel 5. 5 Frekuensi Gejala Utama Pasien Karsinoma Nasofaring	58
Tabel 5. 6 Frekuensi Gejala Tambahan Pasien Karsinoma Nasofaring.....	59
Tabel 5. 7 Frekuensi Gejala Tambahan Pasien Karsinoma Nasofaring.....	60
Tabel 5. 8 Frekuensi Faktor Keterlambatan Diagnostic Karsinoma Nasofaring ..	62
Tabel 5. 9 Frekuensi Faktor Keterlambatan Diagnostic Karsinoma Nasofaring ..	63
Tabel 5. 10 Frekuensi Faktor Keterlambatan Pengobatan Karsinoma Nasofaring	64
Tabel 5. 11 Frekuensi Faktor Keterlambatan Pengobatan Karsinoma Nasofaring	65
Tabel 5. 12 Frekuensi Gejala Utama Pasien Karsinoma Nasofaring	66
Tabel 5. 13 Frekuensi Urutan Pengobatan Pasien Karsinoma Nasofaring	67
Tabel 5. 14 rentang waktu <i>diagnostic delay</i> sejak munculnya gejala utama	68
Tabel 5. 15 rentang waktu <i>Treatment delay</i> sejak terdiagnosis	69
Tabel 5. 16 rentang waktu <i>Treatment delay</i> pertama hingga kedua	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Nonkeratinizing nasopharyngeal carcinoma undifferentiated subtype	19
.....	20
Gambar 2. 2 Algoritma Terapi Karsinoma Nasofaring.....	26
Gambar 3. 1 Kerangka Teori.....	34
Gambar 4. 1 Alur Penelitian.....	34
Gambar 6. 1 Rata-rata Rentang Waktu Sejak Diagram Boxplot Lama Waktu Sejak Munculnya Gejala Utama Hingga Diagnosis Kanker Nesofaring	82
Gambar 6. 2 Diagram Boxplot Lama Waktu Sejak Diketahui Diagnosis Hingga Pengobatan Pertama (Kemoterapi atau Radioterapi)	84
Gambar 6. 3 Diagram Boxplot Lama Waktu Sejak Pengobatan Pertama Hingga Pengobatan Kedua (Antara Kemoterapi-Radioterapi)	85

DAFTAR ISTILAH

WHO	: <i>World Health Organization</i>
IARC	: <i>International Agency for Research on Cancer</i>
GLOBOCAN	: <i>Global Burden of Cancer</i>
EBV	: <i>Epstein-Barr Virus</i>
LMP1	: <i>Latent Membrane Protein1</i>
DNMTs	: <i>DNA Metiltransferase</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleid Acid</i>
PML	: <i>Progresive Multifocal Leukoencephalopathy</i>
NF-kB	: <i>Nuclear Factor kappa Beta</i>
MHC	: <i>Major Histocompatibility Complex</i>
WES	: <i>Whole Exome Sequencing</i>
TRAF3	: <i>TNF Receptor Assosiated Factor 3</i>
NFKBIA	: <i>Nuclear Factor Kappa B Inhibitor Alpha</i>
NLRC5	: <i>NLR family CARD domain containing 5</i>
RNA	: <i>Ribonucleid Acid</i>
HLA	: <i>Human Leucocyte Antigen</i>
CT	: <i>Computed Tomography</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
PET	: <i>Positron Emission Tomography</i>
AJCC	: <i>American Joint Committe on Cancer</i>
TMN	: <i>Tumor Nodul Metastais</i>
rT3	: <i>reverse-T3</i>
rT4	: <i>reverse-T4</i>